BAB III

PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN

A. Ide atau Gagasan

Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Lambang negara Indonesia berbentuk burung Garuda yang kepalanya menoleh ke sebelah kanan (dari sudut pandang Garuda), perisai berbentuk menyerupai jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu" ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda.

Garuda Pancasila sendiri adalah burung Garuda yang sudah dikenal melalui mitologi kuno dalam sejarah bangsa Indonesia, yaitu kendaraan Wishnu yang menyerupai burung elang jawa.

Garuda di mata Indonesia adalah sesosok burung yang gagah berani dan kuat. Oleh karena itu banyak sekali masyarakat Indonesia yang mengagumi Garuda menjadi sesosok pahlawan, dan menjadikan *super hero*, seperti halnya *super hero* yang ada di luar negeri dalam bentuk imajinasi fantasi yang mereka buat, seperti tokoh-tokoh Marvel contohnya, " *Captain America, Iron Man, dll* ". Indonesia pun mempunyai sesosok *super hero* karya anak bangsa, contoh yang sudah ada seperti " *Garuda 7(seven), Kesatria Garuda Bima X, dll* "

Keunikan dari berbagai contoh *super hero* tadi menjadi inspirasi penulis untuk memvisualkan garuda fantasi sendiri dalam bentuk seni patung dengan media bahan *paper mache* dengan gaya futuristik, karena menurut data yang penulis dapatkan bahwa ketika masyarakat menilai sesosok *super hero* yang bergaya modern akan menampilkan kesan masa kini/ kontemporer.

2

A. Kontemplasi

Kontemplasi merupakan proses pendalaman ide dengan melakukan penghayatan. Tahap kontemplasi merupakan tahapan yang harus dilewati dalam menciptakan suatu karya seni, karena di dalamnya terdapat proses kepekaan, kepedulian, dan aksi yang melalui keterampilan akal, jiwa, dan raganya, sebagai bentuk proses kontemplasi untuk mempresentasikan dan mengaplikasikan ide secara visual ke dalam material yang dipilih sesuai dengan kemampuan teknik penggunaan alat dan bahan, serta pengolahan unsur seni. Pendalaman dan pengolahan ide dituangkan ke dalam bentuk nyata. Dalam hal ini penulis memvisualkan *super hero* "Garuda" sebagai ide berkarya patung dengan bahan tisu dengan teknik *paper mache clay* dengan aliran kontemporer.

C. Stimulasi

Stimulasi adalah rangsangan yang memberikan inspirasi dalam menciptakan suatu karya seni. Penulis melakukan beberapa tahapan kegiatan dalam tahap stimulasi ini diantara nya: observasi, pencarian informasi burung di kebun binatang, pengamatan bentuk burung elang jawa dan lambang RI, studi literature, dengan membaca buku-buku yang dapat dijadikan acuan referensi atau buku sumber yang berkaitan dengan penciptaan karya ini, pembuatan rencana karya berupa sketsa, dan pembuatan karya nyata, yaitu dengan membuat karya seni patung dengan objek *super hero* Garuda.

D. Tahap Kesiapan Alat dan Bahan

Membuat karya seni patung dengan menggunakan bahan *paper mache clay* membutuhkan beberapa proses yang harus di tempuh. Pengalaman estetis maupun pengalaman artistic sangat berpengaruh dalam proses pembuatan karya.

Disamping itu juga alat dan bahan diperlukan untuk pembuatannya. Alat merupakan suatu barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, perkakas, perabotan. Sedangkan bahan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu. Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat karya patung *super hero* Garuda diantaranya:

a. Alat dan bahan pembuatan patung:

No.	Gambar Alat dan Bahan	Keterangan
1		Tisu Gulung 2 sampai 2,5 roll tisu gulung sebagai takaran utama pembuatan paper mache clay
2	The state of the s	Lem putih/ lem kayu Lem putih untuk campuran bahan pembuatan paper mache dengan takaran ¾ gelas cup plastic setiap pembuatan adonan paper mache
3		Lem super Lem super untuk perekat bahan spon karet pada armor patung paper mache

4	Compound/ gipsum Compound/ gypsum untuk campuran bahan paper mache dengan takaran ¾ gelas cup plastik setiap pembuatan adonan paper mache
5	Terigu Terigu untuk bahan terakhir pembuatan <i>paper mache clay</i> sebagai pelembut adonan, dengan takaran 3 gelas cup plastik
6	Kawat & besi beton Besi beton untuk pondasi awal krangka patung supaya kuat, bisa disebut tulang utama, dan kawat untuk membuat bagian tulang krangka lainnya.
7	Bola pimpong Bola pimpong untuk bagian mata patung, yang di belah menjadi dua.

ŏ



Busa spon karet

Busa spon karet bahan untuk pembuatan *armor*/ pakaian patung *paper mache*.

9



Cat akrilik

Cat akrilik ini berfungsi untuk mewarnai tubuh patung dan bagian kepala patung, dengan campurancampuran yang kita ingin kan.

10



Isolatif kertas

Isolatif kertas untuk perekat/ sambungan kawat menjadi tulang kerangka dan daging krangka, berfungsi juga untuk perekat bagian-bagian sela patung yang ditutupi untuk proses pewarnaan.

11	Acuoric Carl Fund of the Carl Fund of th	Cat ini untuk menutup poripori pada busa spon karet, supaya tidak menyerap cat spray yang berlebihan dan menjadi boros.
12		Kertas Koran Kertas koran ini untuk pembuatan daging krangka, dan untuk membungkus tubuh patung supaya menutupi bagian yang tidak akan diwarna yang sama.
13		Air Air untuk campuran adonan paper mache, yang fungsinya menghancurkan tisu supaya menjadi bubuk lembut yang merata.
14	THITALON AND 1/2	Pipa plastik Pipa plastik untuk pembuatan tongkat senjata patung paper mache.

15	Kuas
	Kuas besar untuk pewarnanaan bagian tubuh secara global dan kuas kecil untuk bagian-bagian kecil, bisa juga untuk bagian detail.
16	Kipas angin Kipas angin alat untuk mengeringkan olahan <i>paper mache</i> yang sudah diterapkan dan bentuk kebagian krangka patung, apa bila proses pengeringan di dalam ruangan.
17	Palu Palu berfungsi untuk pembuatan base patung/ alas patung dan berfungsi untuk meluruskan kawat supaya menjadi lurus.
18	Cukil kayu untuk mencungkil bagian-bagian patung dalam proses detail.

19		Kertas dan pensil
		Kertas dan pensil untuk membuat desain patung, melalui sketsa gambar rancangan yang akan dibuat.
20		Gunting& cutter
		Gunting dan <i>cutter</i> adalah alat potong bahan busa spon karet untuk proses pembuatan <i>Armor/</i> pakaian dan bulu patung <i>paper mache</i> .
21		Tang
	A SOUR PROPERTY.	Tang alat untuk memotong kawat dan membengkokan kawat pada kerangka patung.
22		Waskom
		Wadah untuk proses pembuatan adonan <i>paper mache clay</i> .
23		Mikser adalah untuk
		mencampurkan dan
		mengaduk rata adonan bahan
		pembuatan paper mache
		clay.

24	AMERICAN TOTAL TOT	Gergaji besi untuk memotong besi beton dan ring besi.
25		Ring besi Ring besi berfungsi untuk penyambung besi beton yang menjadi pondasi patung, dan ring besi ini menepel di bagian base/ alas patung yang sudah di cetak dengan semen.
26		Gelas kap plastik Gelas kap plastik untuk tempat takaran bahan pembuatan adonan paper mache clay.
27		Solder untuk pembuatan tekstur atau pola <i>armor/</i> pakaian patung, dengan bertujuan sebagai hiasan.

28		Kertas daluang Kertas daluang berfungsi untuk bagian-bagian <i>armor/</i> pakaian yang di sambungkan supaya menjadi kokoh.
29	The same of the sa	Papan Kayu Papan kayu untuk bahan cetak base/ alas patung yang di sambung-sambung menjadi persegi 4.
30		Cat kaleng spray warna red metallic, silver metallic, clear Cat kaleng spray ini untuk pewarnaan bagian armor/ pakaian patung yang berbahan busa spon karet.
31		Kantung plastik besar Kantung plastik besar untuk berjaga-jaga menghalangi bocor nya prose pewarnaan spray, supaya tidak menyemprot kemana-mana.

Tabel 3.1. Alat dan Bahan Pembuatan Patung (sumber: pribadi)

A. Proses Pembuatan Karya

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis melakukan beberapa tahapan dalam pembuatan karya, diantaranya:

1. Studi Gambar

Mencari referensi dari berbagai sumber sebagai acuan dalam pembuatan karya patung.

2. Penggalian objek dengan membuat sketsa

Proses bekarya dimulai dengan membuat sketsa dan konsep gambar pada kertas sebagai acuan dalam berkarya seni patung.

3. Pembuatan *paper mache clay*

Membuat adonan *clay* dengan menggunakan bahan tisu, lem putih, *gypsum*, air dan terigu.

4. Pembuatan kerangka dan *pose* patung

Membuat kerangka patung dengan menggunakan kawat, besi beton, kertas Koran, dan isolatip kertas di bentuk dengan pose sesuai keinginan berukuran 1:1.

5. Pembentukan rangka display base

Ujung bawah besi beton yang sudah bersatu dengan kawat disatukan dengan base penyangga, yang terbuat dari berbahan semen, tanah, krikil, air, besi beton kecil dan ring besi. Olahan dibentuk berukuran persegi.

6. Pembentukan patung secara global

Proses ini dimulai dengan menempelkan hasil olahan adonan *paper mache clay* pada kerangka yang sudah dibuat dengan tipis terdahulu untuk menjadikan dasar, dan menempelkan bola pimpong yang sudah di belah untuk bagian mata, diamkan selama 1 hari (apabila dikeringkan menggunakan kipas angin di ruagan). Bila dikeringkan menggunakan angin luar dengan catatan jangan terkena sinar matahari langsung supaya tidak retak, diamkan selama 7 jam. Proses ini dilakukan berulang kali, kurang lebih 3 kali lapis dasar untuk mengokohkan pose bentuk yang sudah di buat, sesudah itu kering dan kokoh buat detail bentuk dan tunggu sampai kering seperti yang di jelaskan sebelumnya.

7. Pembuatan *armor*/ pakaian patung

Proses ini dimulai dari mengukur pola patung, supaya muat untuk dibuat dan ditempelkan ke berbagai sisi patung, menggunakan berbahan spon karet beralatkan gunting dan lem super, dibuat bentuk *armor*/ pakaian yang sudah di desain, dan sesudah itu di aplikasikanlah hasil potongan desain *armor*/ pakaian tersebut menggunakan perekat lem super, lalu semua *armor* di lumuri aquaproof untuk menutupi pori-pori spon.

8. Penyelesaian (finishing)

Proses ini dilakukan dengan cara mewarnai patung *paper mache* yang telah di bentuk sebelumnya, dengan menggunakan cat akrilik untuk di permukaan *paper mache* dan cat spray kaleng untuk pewarnaan *Armor/* pakaian dan sampai kering.

13

Berikut ini adalah penjelasan mengenai proses pembuatan patung secara

terperinci:

1. Studi Gambar

Penulis melakukan studi terhadap gambar dan bahan agar lebih memahami

karakter dan visualisasi dari karya patung yang akan dibuat. Objek patung

Garuda dengan bahan paper mache clay merupakan hasil dari serangkaian

proses kontemplasi dan stimulasi penulis.

2. Pembuatan Sketsa

Proses pembuatan sketsa dilakukan untuk mendapatkan gambar dan

konsep secara visual yang akan di aplikasikan nantinya. Objek yang

digunakan dalam pembuatan karya ini adalah menganalisis studi bentuk

burung yang tepatnya referensi dari burung elang jawa, dan studi bentuk

anatomi manusia. Kedua studi bentuk tersebut digabungkan menjadi

manusia setengah burung, seperti burung mitologi Garuda dan penulis

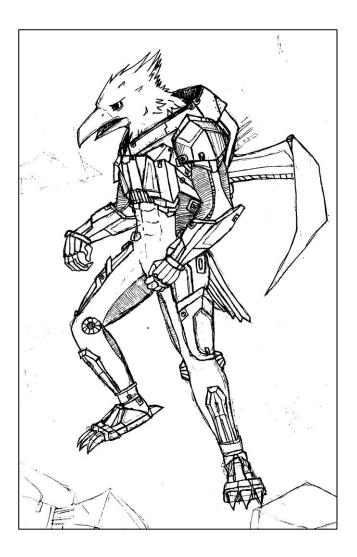
memvisualkan menjadi sesosok super hero yang futuristik supaya terlihat

masa kini seperti yang di contohkan oleh super hero di luar negeri.



Gambar 3.1 Sketsa 1

(sumber: koleksi pribadi)



Gambar 3.2 sketsa 2 (sumber: koleksi pribadi)

3. Menentukan pose dan warna Garuda

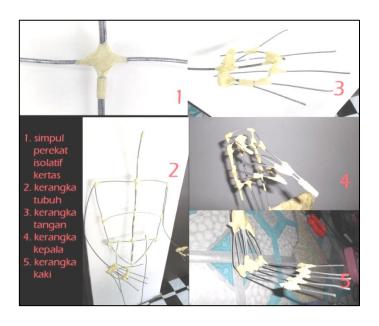
Proses pembuatan patung ini di awali dengan sketsa *pose* dan rencana warna untuk di terapkan pada patung Garuda dengan posisi "melipat gandakan kekuatan" dan posisi "menyerang".



Gambar 3.3 pose dan warna (sumber: koleksi pribadi)

4. Pembuatan kerangka patung

Penulis membentuk kerangka patung serta *pose* nya melalui media kawat, kertas koran, isolaip kertas, dan besi beton untuk penyangga. Skala patung 1:1 dibentuk kawat dan besi beton yang diikat dengan isolatip kertas lalu di bungkus kertas koran membentuk anatomi manusia berkepala burung lalu di rekat menggunakan isolatip kertas kembali.



Gambar 3.4 Pembuatan Kerangka 1 (sumber: koleksi pribadi)



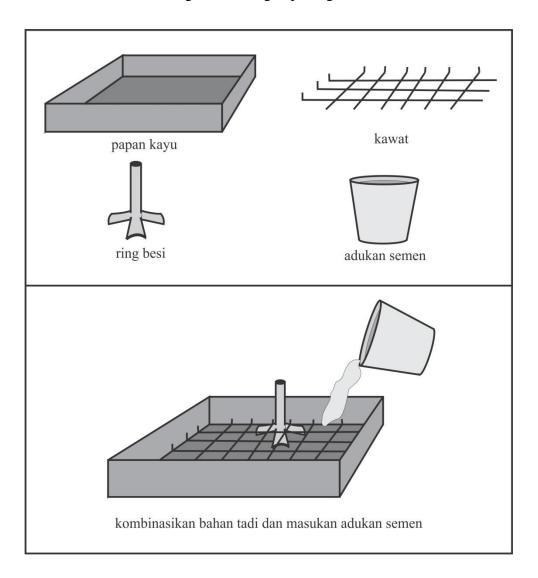
Gambar 3.5 Pembuatan Kerangka 2 (sumber: koleksi pribadi)



Gambar 3.6 Pembuatan Kerangka 3 (sumber: koleksi pribadi)

5. Pembuatan *base/* alas patung

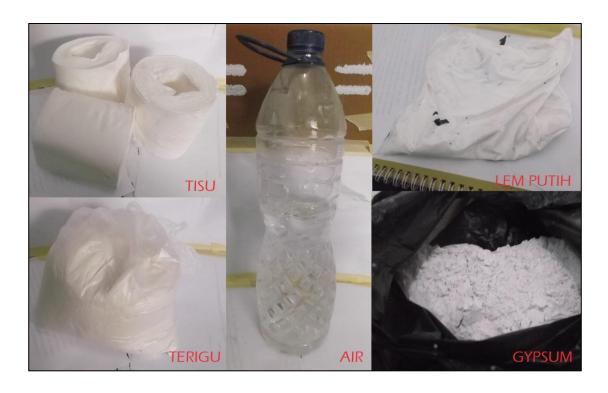
Alas patung ini di olah dari berbahan semen, krikil, tanah, dan air yang di cor kedalam kerangka kayu yang sudah dibuat persegi 4 dan di dalamnya menggunakan kerangka kawat yang berbentuk jaring untuk memperkokoh tihang ring besi yang ujungnya sudah dibelah 4 bagian ditempel pada kawat untuk sambungan alas dengan patung.



Gambar 3.7 Pembuatan Base (sumber: koleksi pribadi)

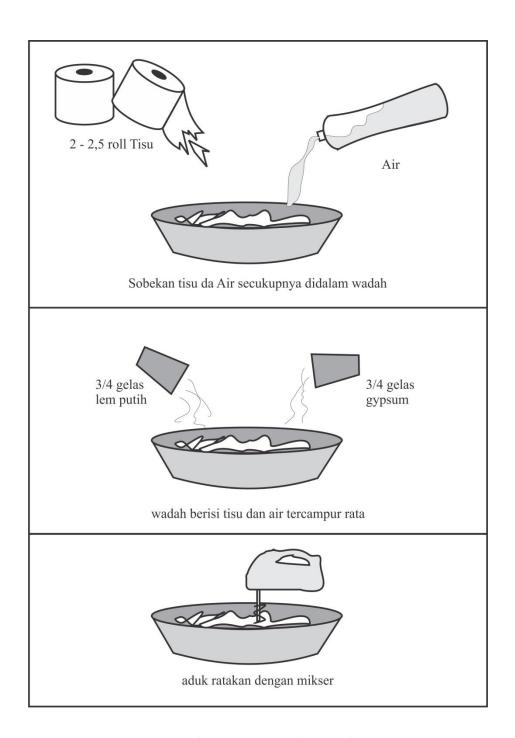
6. Pembuatan olahan paper mache clay

Bahan untuk pembuatan *paper mache clay* adalah tisu gulung , air, lem putih, *gypsum*, dan terigu. Alat pengolahannya menggunakan mixer, wadah aduk, sendok, dan 2 gelas cup plastik.



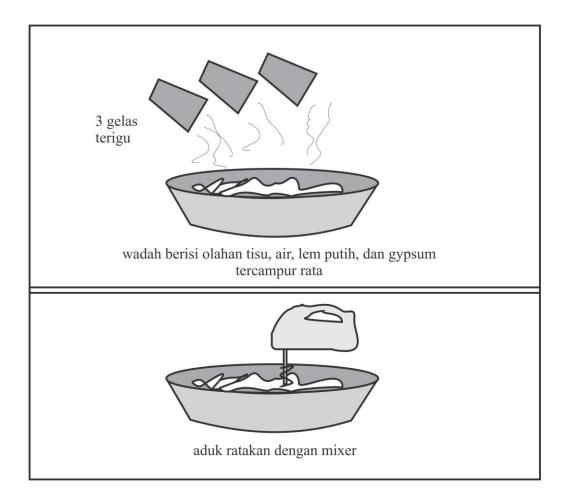
Gambar 3.8 Bahan *Clay* (sumber: koleksi pribadi)

Proses pembuatannya *paper mache clay* sangat mudah yaitu siapkan 2 sampai 2,5 roll tisu yang sudah disobek-sobek didalam wadah adukan, lalu masukan air secukupnya dan mulai remas-remas tisu tersebut sampai ancur, ciri-ciri ancur ratanya tisu yaitu tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering, setelah itu masukan takaran lem putih dan gypsum masing-masing ³/₄ cup gelas plastik dan campurkan ke dalam tisu yang sudah diolah lalu *mixer* sampai rata.



Gambar 3.9 Proses Pembuatan *Clay* 1 (sumber: koleksi pribadi)

Setelah tercampur, terakhir masukan 3 kap gelas plastik terigu, lalu *mixer* kembali sampai rata, dan jadilah *paper mache clay*, dan ini dilakukan terus menerus sampai cukup untuk digunakan ukuran patung 1:1



Gambar 3.10 Proses Pembuatan *Clay* 2 (sumber: koleksi pribadi)



Gambar 3.11 Proses Pembuatan *Clay* 3 (sumber: koleksi pribadi)

7. Pembuatan patung *paper mache clay*

Pembuatan patung dengan *paper mache clay* memiliki langkah-langkah diantaranya hasil olahan *paper mache clay* ditempelkan ke kerangka patung kawat yang sudah dibuat, tempelkan *clay* tetapi tidak terlalu tebal untuk membuat dasar terlebih dahulu supaya menjadi kuat dinding pada bagian-bagian tubuh patung, tunggu sampai kering dalam waktu 1 hari apabila di dalam ruangan dengan pengering kipas angin/ tunggu sekitar 7-8 jam apabila di luar ruangan dengan pengering angin alam dan panas matahari, tetapi tidak tersorot langsung sinar matahari supaya tidak mengakibatkan keretakan dalam dinding *paper mache clay* yang sudah kering karna memuai.



Gambar 3.12 Pembuatan Patung *Paper Mache* 1 (sumber: koleksi pribadi)

Sesudah kering, lanjutkan kembali kerangka patung itu di tempeli dengan *paper mache clay*, membentuk otot-otot dan detail yang kita ingin kan sampai ketebalan yang sesuai, lalu diamkan kembali sampai kering kurang lebih 6 hari untuk kering apabila di dalam ruangan yang menggunakan kipas angin/ bisa kurang dari 6 hari apabila di luar ruangan dan cuaca mendukung. Dan bila ada sedikit retak tutup dengan *paper mache clay* kembali.



Gambar 3.13 Pembuatan Patung *paper mache* 2 (sumber: koleksi pribadi)

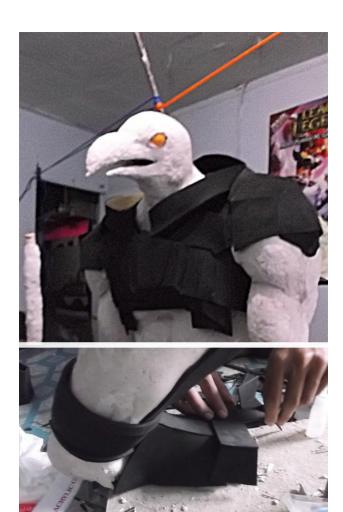
8. Pembuatan *Armor*/ pakaian patung

Bahan pembuatan *Armor* ini berbahan "Spon karet", yang biasanya digunakan untuk keperluan alas dalam sepatu ataupun daleman tas supaya empuk dan lain-lain tergantung kegunaan tebal tipis nya spon. Alat bantu dalam pembuatan *armor* ini adalah gunting, *super glue*, solder, dan alat ukur pola. Langkah pertama proses ini terdahulu melihat sketsa desain pakaian karakter yang sudah penulis buat, kedua mengukur ukuran pola bentuk badan patung yang penulis buat, dan ketiga mulailah di aplikasikan pada spon karet dengan memulai memotong dan merekat bentuk-bentuk ukuran yang penulis inginkan.



Gambar 3.14 Proses Pembuatan *Armor* 1 (sumber: koleksi pribadi)

Sesudah pembuatan *armor* selesai, langsung saja di pasangkan pada patung, dengan lem perekat super (*super glue*) sesuai posisi bentuk pakaian yang sudah ditentukan.



Gambar 3.15 Proses Pembuatan *Armor* 2 (sumber: koleksi pribadi)

Kemudian buat potongan-potongan spon yang menyerupai bentuk bulu burung, dalam ukuran kecil sampai besar untuk di tempelkan pada kepala patung dengan lem perekat super.



Gambar 3.16 Proses Pembuatan Bulu (sumber: koleksi pribadi)

9. Penyelesaian (finishing)

Proses ini merupakan tahapan akhir, patung yang telah dipasang *armor* dan sebagainya, kemudian dicat menggunakan cat kaleng spray untuk bagian *Armor*, dan cat akrilik untuk bagian anggota tubuh patung. Cat kaleng spray untuk bagian *armor*/ pakaian menggunakan cat berwarna "*Red Metallic*/merah metal" dan "*Silver Metallic*/perak metal" supaya berkesan *armor* seperti logam/besi. Cara mewarnai dengan menggunakan cat kaleng spray, bagian patung terlebih dahulu ditutupi bagian-bagian yang tidak akan terwarnai dengan menggunakan kertas koran dan isolatip kertas, supaya cat spray tidak menyembur kemana-mana yang tidak di inginkan.

Sesudah terbungkus bagian-bagian yang tidak diwarnai, lau spon karet di lumuri "Aquaproof" dengan kuas yang bertujuan untuk menutupi pori-pori spon karet supaya tidak menyerap banyak cat kaleng spray, dan menunggu kering sekitar kurang lebih 30 menit.



Gambar 3.17 Proses Bungkus Koran (sumber: koleksi pribadi)

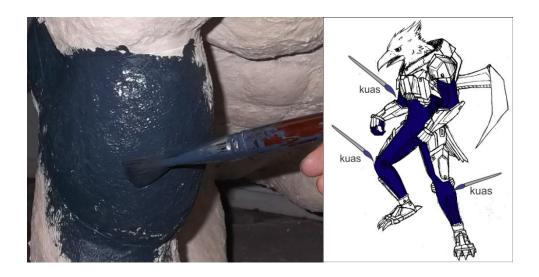
Ketika sudah kering, laulu *armor* siap diwarnai dengan cat kaleng spray dengan warna pertama "*Red Metallic*",tunggu 15 menit menunggu kering. Dan warna kedua "*Silver Metallic*" dengan cara yang sama menutupi bagian-bagian yang tidak ingin terkena warna lain, dan sama menunggu 15 menit untuk kering.



Gambar 3.18 Proses Warna *Armor* (sumber: koleksi pribadi)

Setelah selesai pengeringan cat kaleng *spray*, Koran yang menutupi bagian-bagian yang tidak terwarna dibuka, dan sekarang bagian anggota tubuh patung untuk diwarna dengan menggunakan cat akrilik campuran "Biru primer, Biru Langit, dan Hitam. Campukan 1:1 catakrilik biru dan biru langit kedalam wadah/ gelas yang mencukupi yang berisi air diaduk sampai rata, setelah tercampur rata dengan takaran air yang pas, campurkan lagi dengan warna hitam tetapi secukupnya, kurang lebih 1/2 sendok makan, lalu di aduk kembali sampai rata.

Warna sudah tercampur, lalu warnai bagian-bagian anggota tubuh patung sampai rata semuanya biru dongker.



Gambar 3.19 Proses Warna Tubuh (sumber: koleksi pribadi)

Terakhir warnai paruh kepala patung dengan cat acrilik berwarna kuning dan oranye dengan tekture yang diinginkan, dan kemudian warnai mata burung dengan warna hitam, merah, dan kuning.



Gambar 3.20 Proses Pewarnaan Pematuk dan Mata (sumber: koleksi pribadi)

B. Controling Karya

Karya yang telah selesai kemudian dicek untuk memastikan karya telah sesuai dengan desain awal penciptaan. Selanjutnya masuk ke tahap *display* karya dengan menempatkan karya sesuai dengan latar yang ada.